

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini meliputi disiplin kerja, semangat kerja, dan kinerja karyawan. Sedangkan yang dijadikan subjek adalah karyawan bagian produksi PT Nata Bersaudara Sejahtera Tasikmalaya yang berlokasi di Jl. Raya Mangin, Linggajaya, Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya.

3.1.1 Sejarah Singkat PT Nata Bersaudara Sejahtera Tasikmalaya

PT Nata Bersaudara Sejahtera Tasikmalaya berdiri pada bulan November 2017 yang didirikan oleh Herry Hermawan. Perusahaan ini terletak di Jl. Mangkubumi Indihiang, Kp. Warung Kadu RT/RW. 001/007, Kelurahan Cibunigeulis, Kecamatan Bungursari, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat.

PT Nata Bersaudara Sejahtera Tasikmalaya merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang Manufaktur yaitu mengolah bahan mentah menjadi bahan jadi yang memiliki nilai jual. Produk yang dihasilkan oleh perusahaan ini adalah Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) dengan merek Gayaqua. Seiring berjalannya waktu, PT Nata Bersaudara Sejahtera Tasikmalaya memiliki potensi dan berkembang dengan cukup pesat untuk perusahaan diusianya, karena dalam rata-rata perbulan PT Nata Bersaudara Sejahtera Tasikmalaya bisa menjual ratusan ribu karton air minum dalam kemasan ke seluruh wilayah di Indonesia.

3.1.2 Logo PT Nata Bersaudara Sejahtera Tasikmalaya



Sumber: PT Nata Bersaudara Sejahtera Tasikmalaya

Gambar 3.1

Logo PT Nata Bersaudara Sejahtera Tasikmalaya

3.1.3 Visi dan Misi PT Nata Bersaudara Sejahtera Tasikmalaya

Visi : Menjadi perusahaan air minum kemasan yang sehat dan berkualitas.

Misi : Memberikan pelayanan yang terbaik serta produk dengan harga bersaing, membangun perusahaan yang handal yang selalu tumbuh, berkembang dan memiliki keuntungan yang baik.

3.1.4 Struktur Organisasi PT Nata Bersaudara Sejahtera Tasikmalaya

1. Dewan Komisaris : Meninjau Direksi dalam melaksanakan tugas dan memberikan nasihat kepada Direksi.
2. Direktur Utama : Orang yang berhak menyimpulkan dan menetapkan suatu kebijakan dan program umum perusahaan atau organisasi sesuai dengan batas kekuasaan yang diberikan oleh Dewan Komisaris.
3. Direktur Keuangan : Memiliki tugas untuk membuat program, mengatur pelaksanaan, dan menyampaikan kegiatan di bidang keuangan.
4. Kepala Keuangan & pembukuan : Bertugas mengumpulkan dan mengolah data dalam rangka pengelolaan dan mengatur penyusunan laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan keuangan.

5. Admin & Keuangan : Mengurus arus uang perusahaan, pembayaran, rencana anggaran perusahaan, surat berharga milik perusahaan dan menyusun kebijakan terkait anggaran perusahaan.
6. Admin acct & pajak : bertanggung jawab membuat laporan mengenai perpajakan perusahaan. Pengerjaan atau penyusunan laporan mengenai perpajakan termasuk perhitungan keseluruhan pajak.
7. Direktur personalia (SDM & UMUM) : bertugas mengembangkan sistem perencanaan personalia serta mengendalikan suatu kebijakan untuk para pegawai.
8. Kepala personalia (SDM & UMUM) : melaksanakan serangkaian kegiatan pengelolaan SDM pada hal-hal yang terkait administratif guna mengatur hubungan kerja antara perusahaan dan karwayannya.
9. Kebersihan : Menjaga kebersihan dan kerapian lingkungan tempat bekerja.
10. Distribusi transportasi dan bengkel : Bertanggung jawab atas kelancaran transportasi dan aktifitas benkel, bertanggung jawab atas konsisi fisik kendaraan, dan kendaraan yang rusak.
11. Security : Memastikan keamanan dan mencegah kerugian atau kerusakan yang disengaja.
12. Satpam : Mengamankan dan menertibkan lingkungan kerja meliputi aspek pengamanan fisik, personal, informasi, dan pengamanan teknis lainnya.
13. Direktur produksi & pemasaran : mengidentifikasi serta evaluasi terhadap strategi pemasaran yang sudah dijalankan berdasarkan dengan visi misi perusahaan dan kebutuhan dalam pasar.

14. Kepala pemasaran : memimpin dan bertanggung jawab terhadap seluruh proses kegiatan marketing agar target perusahaan tercapai.
15. Sales : Seseorang yang menjual produk kepada pembeli, dengan menggunakan teknik penjualan tertentu untuk mencari tahu apa yang diinginkan pembeli.
16. Kepala produksi : Bertanggung jawab dan mengawasi pelaksanaan proses produksi, mulai dari bahan baku awal sampai menjadi barang jadi. Menjaga agar mutu bahan baku dalam proses dan mutu barang jadi sesuai dengan standar yang telah ditetapkan perusahaan.
17. Teknisi atau mekanik : Seorang pekerja terampil atau teknisi yang menggunakan peralatan untuk membangun, merawat, dan memperbaiki mesin.
18. Operator : Bertugas menjaga, melayani, dan menjalankan suatu peralatan atau mesin.
19. *Quality control & lab* : Memeriksa, mengukur, menguji, dan memastikan produk yang dibuat sudah sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh perusahaan.
20. Kepala gudang : bertanggung jawab membuat perencanaan terlebih dahulu agar pekerjaan dilakukan dengan benar tanpa adanya kendala.
21. *Leader produksi* : Menata job kegiatan di lapangan, mengkoordinir operator di dalam melakukan job profesi, membuat rekap laporan setiap hari dari hasil pekerjaan.
22. *Loading* : Bertanggung jawab melaksanakan muat dan bongkar barang.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh disiplin kerja dan semangat kerja terhadap kinerja karyawan di bagian produksi PT Bersaudara Sejahtera adalah menggunakan metode penelitian survei.

Metode survei adalah teknik penelitian yang digunakan pada populasi besar maupun kecil, menurut Sugiyono (2015:14), tetapi yang diteliti adalah data dari sampel yang diambil dari populasi, untuk menemukan kejadian relatif, distribusi, dan hubungan. antara variabel sosiologis dan psikologis.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Ukuran	Skala
Disiplin Kerja (X1)	Disiplin kerja adalah sikap kesediaan dan kerelaan karyawan bagian produksi untuk mematuhi dan mentaati segala norma peraturan yang berlaku di PT Nata Bersaudara Sejahtera Tasikmalaya.	1. Tujuan dan Kemampuan	- Memiliki tujuan yang jelas	O R D I N A L
		2. Teladan Pimpinan	- Menjaga sikap	
		3. Balas Jasa	- Mematuhi tata tertib	
		4. Keadilan	- Terwujudnya sikap adil	
		5. Pengawasan	- Mencegah kesalahan	
		6. Sanksi Hukum	- Hukuman	
		7. Ketegasan	- Sikap pemimpin	
		8. Hubungan kemanusiaan	- Hubungan harmonis	

Variabel	Definisi	Indikator	Ukuran	Skala
Semangat Kerja (X)	Semangat kerja merupakan sesuatu yang membuat karyawan bagian produksi senang mengabdikan kepada pekerjaannya, dimana kepuasan kerja dan hubungan-hubungan kekeluargaan yang menyenangkan menjadi bagian daripadanya.	1. Absensi	- Kehadiran	O R D I N A L
		2. Kerjasama	- Kerjasama tim	
		3. Kepuasan kerja	- Merasa senang ketika bekerja	
		4. Kedisiplinan	- Menaati peraturan - Datang tepat waktu	
		5. Kegairahan kerja	- Semangat saat bekerja	
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja karyawan adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh karyawan bagian produksi PT Nata Bersaudara Sejahtera dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.	1. Kualitas kerja	- Hasil kerja	O R D I N A L
		2. Kuantitas kerja	- Jumlah pekerjaan - Waktu pengerjaan	
		3. Dapat tidaknya diandalkan	- Bekerja dengan hati-hati - bertanggung jawab	
		4. Sikap kooperatif	- Sikap terhadap sesama dan atasan	

Sumber: Dikembangkan untuk penelitian ini, 2023

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data bertujuan untuk mendapatkan informasi yang akurat dan tidak bias sesuai dengan kebutuhan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Kuesioner

Dengan memberikan kepada responden daftar pernyataan atau pertanyaan tertulis untuk ditanggapi, kuisisioner merupakan strategi untuk pengumpulan data. Responden diberi daftar pertanyaan tertutup dan terbuka oleh peneliti. Skala dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju, untuk menilai pertanyaan tertutup diukur menggunakan skala interval dari 1 sampai 5.

b. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang melibatkan peneliti atau pengumpul data yang mengajukan pertanyaan kepada informan atau sumber data lainnya secara langsung.

c. Studi Dokumentasi

Suatu Teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

3.2.2.1 Sumber Data

1. Data Primer : Informasi yang diperoleh melalui observasi dan wawancara langsung terhadap responden yang dalam hal ini karyawan.
2. Data Sekunder : Informasi yang diperoleh dari catatan dan arsip perusahaan, serta dari penelitian kepustakaan dan lembaga terkait lainnya.

3.2.2.2 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Handayani (2020) Populasi adalah jumlah dari semua elemen yang perlu diselidiki dan memiliki sifat yang sama. Itu bisa berupa seseorang, tim, peristiwa, atau topik yang sedang diselidiki. Adapun yang menjadi populasi dalam

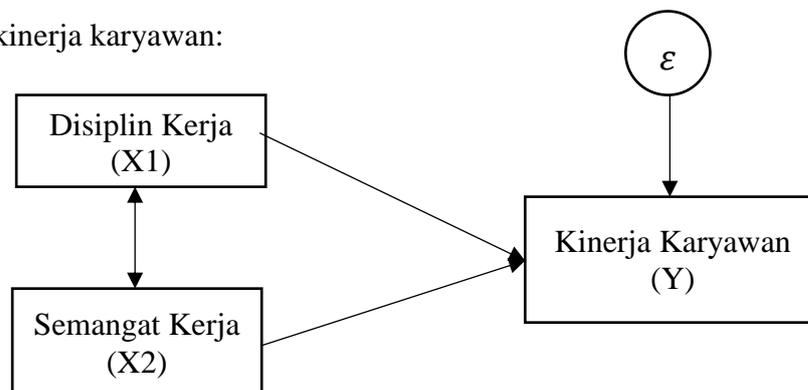
penelitian ini adalah karyawan PT. Nata Bersaudara Sejahtera yang berjumlah 30 orang.

b. Sampel

Menurut Handayani (2020) Teknik pengambilan sampel adalah tindakan mengambil sampel yang representatif dari populasi yang diselidiki dan menggunakan sampel itu untuk membuat generalisasi tentang populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sensus. Teknik sensus menurut Sugiyono (2012) yaitu teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dengan sampel penelitian yaitu karyawan produksi PT Nata Bersaudara Sejahtera sebanyak 30 karyawan produksi.

3.3 Model Penelitian

Kerangka kerja berikut menjadi landasan model studi yang ditawarkan untuk memberikan penjelasan umum tentang disiplin kerja dan semangat kerja terhadap kinerja karyawan:



Sumber: Dikembangkan untuk penelitian ini, 2023

Gambar 3.2
Model Penelitian

3.4 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik yang dimanfaatkan untuk mengetahui pengaruh disiplin dan semangat kerja terhadap kinerja pegawai.

3.4.1 Uji Instrumen

Data yang didapat kemudian dikumpulkan untuk dianalisis dan diinterpretasikan untuk melihat apakah data tersebut layak atau tidak dijadikan instrumen dalam penelitian. Perlu dilakukan uji validitas dan uji reabilitas terhadap kuesioner yang disebarkan.

1. Uji Reliabilitas

Kuesioner yang memuat indikator variabel atau konstruk diukur dengan menggunakan uji reliabilitas. Menurut Ghazali (2018: 45), sebuah kuesioner dianggap kredibel jika responden secara konsisten atau mantap menanggapi pertanyaannya. Dalam penelitian ini, reliabilitas diukur menggunakan pengukuran tunggal daripada banyak pengukuran. Disini pengukuran hanya sekali saja dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha.

2. Uji Validitas

Validitas kuesioner dievaluasi dengan menggunakan uji validitas. Apabila pertanyaan pada suatu instrumen atau kuesioner mampu mengungkapkan informasi yang akan diukur oleh instrumen atau kuesioner tersebut, maka dikatakan valid (Ghozali, 2018:51).

3.4.2 Analisis Deskriptif

Teknik pertimbangan data dengan analisis deskriptif, dimana data yang dikumpulkan dan diringkas pada hal-hal yang berkaitan dengan data tersebut seperti: Frekuensi, mean, standar deviasi maupun rangkingnya. Untuk menentukan pembobotan jawaban responden dilakukan dengan menggunakan Skala Likert untuk jenis pernyataan tertutup yang berskala normal. Sikap-sikap pernyataan tersebut memperlihatkan pendapat positif atau negatif. Untuk lebih jelasnya tentang formasi nilai, notasi dan predikat masing-masing pilihan jawaban untuk setiap pertanyaan positif dan negatif menurut Sugiyono (2015: 93) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2
Formasi Nilai, Notasi & Predikat Masing-Masing Pilihan Jawaban Untuk Pernyataan Positif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Setuju	SS	Sangat Tinggi
4	Setuju	S	Tinggi
3	Tidak Ada Pendapat	TAP	Sedang
2	Tidak Setuju	TS	Rendah
1	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono, 2015

Tabel 3.3
Formasi Nilai, Notasi & Predikat Masing-Masing Pilihan Jawaban Untuk Pernyataan Negatif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Setuju	SS	Sangat Rendah
4	Setuju	S	Rendah
3	Tidak Ada Pendapat	TAP	Sedang
2	Tidak Setuju	TS	Tinggi
1	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Tinggi

Sumber: Sugiyono, 2015

Perhitungan hasil kuesioner dengan presentase dan skoring menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana:

X = jumlah presentase jawaban

F = jumlah jawaban/ frekuensi

N = jumlah responden

Setelah diketahui jumlah nilai dari keseluruhan sub variabel dari hasil perhitungan yang dilakukan maka dapat ditentukan intervalnya, yaitu dengan cara sebagai berikut:

$$NJI = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

3.4.3 Metode Successive Interval (MSI)

Analisis Method of Successive Interval (MSI) digunakan untuk mengubah data yang berskala ordinal menjadi skala interval. Method of Successive Interval (MSI) menurut Sugiyono (2013:25), langkah langkah yang dilakukan dalam MSI sebagai berikut:

1. Perhatikan setiap jawaban responden dari angket yang disebar.
2. Pada setiap butir ditentukan beberapa orang yang mendapatkan skor 1,2,3,4,5 dan dinyatakan dalam frekuensi.
3. Setiap frekuensi dibagi banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi.

4. Tentukan nilai proporsi kumulatif dengan cara menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan perkolom skor.
5. Gunakan tabel distribusi normal, dihitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh.
6. Tentukan nilai tinggi densitas untuk setiap Z yang diperoleh (dengan menggunakan tabel tinggi densitas)
7. Tentukan nilai skala dengan menggunakan rumus

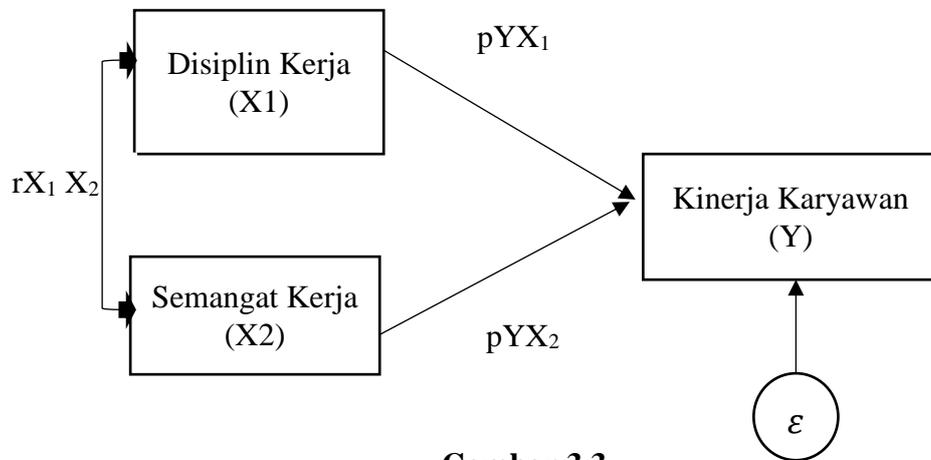
$$SV = \frac{\text{Density of limit} - \text{Density of upper limit}}{\text{Area under upper limit} - \text{Area under low limit}} f.$$

3.4.4 Analisis Jalur (Path Analysis)

Teknik yang digunakan adalah analisis jalur (path analysis). Tujuan digunakan analisis jalur adalah untuk mengetahui seperangkat variabel X terhadap Y, serta untuk mengetahui pengaruh antara variabel X. Dalam analisis jalur ini dapat dilihat pengaruh dari setiap variabel secara bersama-sama. Selain itu juga, tujuan dilakukannya analisis jalur adalah untuk menerangkan pengaruh langsung atau tidak langsung dari beberapa variabel penyebab terhadap variabel lainnya sebagai variabel terikat.

Untuk menentukan besarnya pengaruh suatu variabel ataupun beberapa variabel terhadap variabel lainnya baik pengaruh yang sifatnya langsung atau tidak langsung, maka dapat digunakan Analisis Jalur. Adapun tahapan dari analisis jalur adalah sebagai berikut:

1. Membuat diagram analisis jalur (path analysis) sebagai berikut:



Gambar 3.3
Model Jalur

Keterangan:

X_1 = Disiplin Kerja

X_2 = Semangat Kerja

Y = Kinerja Karyawan

ε = Faktor lain yang tidak diteliti

$r_{X_1 X_2}$ = Korelasi antara X_1 dan X_2

p_{YX_1} = Koefisien jalur variabel X_1 terhadap Y

p_{YX_2} = Koefisien jalur variabel X_2 terhadap y

2. Menentukan matriks korelasi.
3. Menghitung matriks invers dari variable independent.
4. Menentukan koefisien jalur, tujuannya adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh dari suatu variable independent terhadap variable dependen.
5. Mengitung $R_y (x_1 \dots x_k)$
6. Menghitung koefisien jalur variable residu.
7. Uji keberartian model secara keseluruhan menggunakan uji F.

8. Uji keberartian jalur secara individu menggunakan uji-t.

Adapun formula Path Analysis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3.4
Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung X1 dan X2 Terhadap Y

No	Nama Variabel	Formula
1	Disiplin (X₁)	
	a. Pengaruh langsung X ₁ terhadap Y	(p _{YX1}) (p _{YX1})
	b. Pengaruh tidak langsung X ₁ melalui X ₂	(p _{YX1} , r _{X1X2} , p _{YX2})
	Pengaruh X1 total terhadap Y	a + b.....(1)
2	Semangat Kerja (X₂)	
	c. Pengaruh langsung X ₂ terhadap Y	(p _{YX2}) (p _{YX2})
	d. Pengaruh tidak langsung X ₂ melalui X ₁	(p _{YX1} , r _{X1X2} , p _{YX2})
	Pengaruh X2 total terhadap Y	c + d.....(2)
	Total Pengaruh X1 X2 terhadap Y	(1) + (2).....kd
	Pengaruh lain yang tidak diteliti	1 - kd = knd